

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang *go public* di Indonesia. Penelitian dilakukan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan Tahun 2018 – 2020.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu sebanyak 29 perusahaan.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan beberapa objek yang akan diteliti dari seluruh objek penelitian yang dianggap mewakili. Menurut Sugiyono (2018:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang akan membatasi objek penelitian pada kriteria- kriteria tertentu. Berikut kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti:

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor *Food And Beverages* yang telah dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan manufaktur sub sektor *Food And Beverages* yang terdaftar dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama tahun 2018-2020.
- 3) Perusahaan manufaktur sub sektor *Food And Beverages* yang membukukan laba positif selama periode 2018-2020.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Penentuan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai Kriteria
1.	Perusahaan manufaktur <i>sub sector food and beverages</i> yang telah dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.	-	29
2	Perusahaan manufaktur <i>sub sector Food and Beverages</i> yang terdaftar dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama tahun 2018-2020.	9	20
3	Perusahaan manufaktur <i>sub sector Food and Beverages</i> yang membukukan laba positif selama periode 2018-2020	7	13
<b>Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian</b>		<b>13</b>	

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil penentuan sampel penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perusahaan manufaktur sub sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang lolos kriteria penelitian yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Berikut daftar perusahaan yang telah lolos kriteria:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
10.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
11.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
12.	STTP	PT Siantar Top Tbk
13.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2022

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015:8) adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *Food And Beverages* yang menyajikan data laporan total laba bersih, total ekuitas, total utang jangka pendek, dan total utang jangka panjang selama periode 2018-2020.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:137) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages* yang telah disediakan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka.

#### **1. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan menurut Sugiyono (2015:291), berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, dan sebagainya.

#### **2. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan

pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal LSM. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteleti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil pengamen jalanan di kota Surakarta.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Rasio Keuangan**

Untuk mengetahui sejauh mana permasalahan kondisi keuangan pada perusahaan manufaktur dalam menggunakan analisis rasio keuangan maka penulis menggunakan metode analisis rasio keuangan sebagai berikut.

**1. Rasio likuiditas** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dilunasi pada saat jatuh tempo (kurang dari satu tahun), yang terdiri dari: *Current Ratio*. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo

pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Horn (2012:2016) Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

**2. Rasio Profitabilitas** adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jenis rasio yang digunakan yaitu: *Return on asset* atau ROA. Rasio ini adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya buat menghasilkan laba atau profit. ROA dihitung dengan membagi laba bersih (*net income*) dengan aset perusahaan secara keseluruhan (*total asset*). Menurut Hery (2015:228) rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**3. Rasio leverage** merupakan ukuran hutang terhadap kapitalisasi total sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa hutang perusahaan semakin besar. Jenis rasio yang digunakan yaitu: *Debt to Asset ratio* atau DAR yaitu membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Menurut Drake (2013) rumus DAR sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**4. Perubahan Laba** dapat di bedakan menjadi dua yaitu laba menurut akuntan (ahli akuntansi) dan laba menurut (ekonom ahli ekonomi) dalam (Nafarin 2007). Laba menurut akuntan adalah kelebihan pendapatan terhadap beban. Sedangkan menurut ekonomi, laba adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa mengganggu modal, Smith dalam (nafarin 2007). Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang di peroleh perusahaan di bandingkan tahun sebelumnya (Putri 2010).

Rumus perhitungan Perubahan laba

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Keterangan :  $\Delta Y_{it}$  = Perubahan laba pada periode tertentu

$Y_{it}$  = Laba perusahaan pada periode tertentu

$Y_{it-1}$  = Laba perusahaan pada periode sebelumnya

### 3.5.2 Analisis Statistik

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalistis

Uji normalistis dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan, yaitu 0,05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika data dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka uji statistik tersebut

dianggap tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

**b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen atau bebas. Regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Masalah multikolinearitas tidak terjadi jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 serta nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

**c. Uji Heteroskedastisita**

Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual dalam model yang tidak homogen untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Masalah heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghazali (2016:107) uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini ( $t$ ) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi linier yang dinyatakan baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Ada tidaknya masalah autokorelasi dapat diketahui dengan cara melakukan uji Durbin- Watson (*DW test*). Uji autokorelasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai Durbin-Watson melalui perbandingan  $du < d < 4 - du$ .

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Model persamaan regresi linier berganda antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perubahan Laba

X<sub>1</sub> = Rasio Likuiditas (CR)

X<sub>2</sub> = Rasio Profitabilitas (ROA)

X<sub>3</sub> = Rasio Leverage (DAR)

α = Konstanta

β<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari Rasio Likuiditas (CR)

β<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari Rasio Profitabilitas (ROA)

β<sub>3</sub> = Koefisien regresi dari Rasio Leverage (DAR)

ε = *Error Term*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1) Merumuskan hipotesis penelitian

- a) Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage terhadap Perubahan Laba

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif antara Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage terhadap Perubahan Laba

$H_1: \beta_1 > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif antara Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage terhadap Perubahan Laba.

##### 2) Menentukan tingkat signifikansi

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada derajat kepercayaan 5% (0,05).

##### 3) Menentukan keputusan Uji t

- a) Jika signifikansi ( $\alpha$ ) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- b) Jika signifikansi ( $\alpha$ ) < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

## **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji statistik F dapat dilihat pada nilai F test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah – langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut:

### 1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_3 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  Berarti tidak ada pengaruh negatif semua variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

$H_3 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Berarti ada pengaruh negatif semua variabel X terhadap Y secara simultan.

### 2) Membuat keputusan Uji statistik F (F hitung)

Jika signifikansi ( $\alpha$ ) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Dan jika signifikansi ( $\alpha$ ) < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

## **c. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai dari

koefisien determinan. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinan adalah nol, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, apabila nilai koefisien determinan adalah satu, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap permasalahan yang dibahas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio Likuiditas ini adalah gambaran posisi uang kas dan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban utang sesuai pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati. *Current Ration*, Rasio ini untuk menilai kecukupan aktiva lancar perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya yang dipakai dalam perhitungan akuntansi sesuai jenis-jenis laporan keuangan.
2. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan kinerja yang mempengaruhi catatan laporan keuangan. *Return on Asset* digunakan sebagai proksi dari rasio profitabilitas, karena rasio ini mengukur pengembalian aset.
3. *Leverage ratio* adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban atau pelunasan utangnya, baik jangka pendek maupun panjang.. Rumus dalam menghitung yaitu *debt to asset ratio*

digunakan sebagai rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva

4. Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh dari sebuah perusahaan dengan membandingkan melalui dua periode yang berbeda ataupun dengan tahun sebelumnya. Prediksi perubahan laba perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.